

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya mengenai sistem pengendalian internal atas fungsi penerimaan kas pada Rumah Sakit Orthopedi dan Traumatologi Surabaya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem pengendalian intern sudah cukup baik sesuai dengan unsur-unsur pengendalian, namun masih ada beberapa kendala. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil dan pembahasan tentang Sistem Pengendalian Internal atas Fungsi Penerimaan Kas di Rumah Sakit Orthopedi dan Traumatologi Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian internal dapat dilihat dengan analisis struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang kompeten.
2. Mengevaluasi dari sistem pengendalian internal masih belum terdapat pemisahan fungsi yang jelas hal ini dibuktikan mengenai fungsi keuangan yang merangkap menjadi fungsi penagihan.
3. Sistem otorisasi telah dilakukan oleh bagian yang berwenang yang dilakukan dengan baik dan tidak terbengkalai. Pencatatan ke jurnal sudah didukung oleh bukti pendukung seperti kuitansi dan invoice.

4. Sudah menunjukkan adanya praktik yang sehat dengan diberlakukan penomoran yang runtut pada dokumen, serta bukti-bukti pendukung transaksi dan telah terbukti adanya lembar transaksi yang dicetak rangkap tiga.
5. Sebelum dilakukan pembayaran tagihan kepada kreditur semua dokumen telah melalui proses verifikasi.
6. Bagian yang terkait dengan fungsi penerimaan kas Rumah Sakit Orthopedi dan Traumatologi Surabaya masih belum baik, hal ini dapat dilihat dari kas yang terjadi penundaan untuk disetor ke bank.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan mengambil kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu:

1. Pihak rumah sakit dapat menambah karyawan baru pada bagian unit keuangan karena agar tidak terjadi perangkapan tugas yang akan menyebabkan pekerjaan terbengkalai dan membuka peluang untuk melakukan penyelewengan.
2. Untuk diberlakukan Satuan Pengawas Internal non medis untuk selalu mengawasi dan mengontrol aset-aset yang dimiliki rumah sakit terlebih pada kas, agar pengendalian intern di rumah sakit menjadi semakin baik.

3. Bagi pihak yang ingin meneliti terkait dengan sistem pengendalian internal, peneliti menyarankan untuk lebih memperbarui metode penelitian yang digunakan.